PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Kamis Tanggal: 20 Februari 2014 Halaman: 13

Penanganan Abu Vulkanik Dilimpahkan ke Kecamatan

KEPALA Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Gatot Saptadi menegaskan, keberangkatan rombongan Gubernur DIY beserta pejabat Pemda lainnya ke Kediri hingga Kamis (20/2) tidak akan mengganggu upaya penanganan dampak abu vulkanik di DIY. Ia memastikan, penanganan abu vulkanik di DIY jalan terus.

"Poskonya *kan* tetap jalan. Gubernur ke Kediri bukan berarti penanganannya mandek. Pak Gubernur cuma ingin *sharing* pengalaman ke mereka soal penanganan

Bersambung ke **Hal 14**

TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

RUANG KOMPUTER - Karyawan dan guru membersihkan perangkat komputer di laboratorium komputer milik SMA 11 Yogyakarta, Senin (17/2).

Penanganan Abu

Sambungan **Hal 13**

bencana. *Kan* beliau sudah pernah menangani gempa Bantul dan erupsi Merapi," paparnya.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti juga mengatakan, proses penanganan abu vulkanik kini sudah dilimpahkan ke masing-masing kecamatan. Pemkot sudah memberikan bantuan 14 truk ke 14 kecamatan di Yogyakarta untuk mengangkut karung abu vulkanik yang kini tertumpuk di pinggir-pinggir jalan.

"Apel pembersihan infrastruktur tetap jalan. Hanya saja, kami turunkan ke level kecamatan. Sudah ada bantuan satu truk untuk masing-masing kecamatan," ucap Haryadi.

Hal serupa disampaikan oleh Kabid Penanggulangan Penyakit dan Masalah Kesehatan (P2MK) Dinkes DIY Daryanto Chadorie. Menurutnya, penanganan dampak abu vulkanik selama masa tanggap darurat tetap terlaksana meskipun Gubernur DIY bertolak ke Kediri.

"Ya kami tetap ada piket. Tetap kami pantau terus kondisinya, terutama dalam hal kesehatan," ucap Daryanto.

Data Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY menyebutkan, lima hari pasca-hujan abu vulkanik, jumlah kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) naik dua kali lipat. Tercatat, jumlah pengidap ISPA pada Selasa (18/2) sebanyak 289 orang di Kota Yogyakarta. Sehari setelahnya, Rabu (19/2), jumlah pengidap ISPA naik hampir dua kali lipat menjadi 459 orang. Itupun, belum termasuk jumlah pengidap ISPA di empat kabupaten lainnya yang kini masih didata oleh Dinkes.

Tingginya pengidap ISPA ini dikarenakan mobilitas warga di Kota Yogyakarta ini cukup tinggi. Sehingga, warga yang terpapar abu langsung lebih banyak dibandingkan wilayah lain. Di samping itu, ISPA memang selalu masuk dalam daftar 10 penyakit terbanyak di DIY, meskipun tanpa adanya abu vulkanik. **(esa/dnh)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005